

**PENGARUH RPP, METODE PEMBELAJARAN, SARANA PRASARANA  
TERHADAP KINERJA GURU SERTIFIKASI**

**(Artikel Skripsi)**

**Oleh**

**RENDI ALKAFI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

## **PENGARUH RPP, METODE PEMBELAJARAN, SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SERTIFIKASI**

**Rendi Alkafi, Samsi, Nurdin**

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro

The aim of this research is to know influence of RPP, learning method, and facilities of certificated teachers. The method of research uses descriptive verification approach by *ex post facto* and survey. The population consists of 145 teachers chosen by Slovin formula in amount of 106 persons. The hypothesis testing 1, 2, and 3 used simple linear regression and hypothesis 4 uses multiple linear regression. The result of research showed: (1) There is an influence of RPP towards certificated teachers' performance; (2) There is influence of Learning method certificated teachers' performance; (3) There is influence of facilities towards certificated teachers' performance; (4) There is influence of RPP, learning method, and facilities toward performance of certificated teachers.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh RPP, metode pembelajaran, dan sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi penelitian ini berjumlah 145 orang guru dengan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin sebanyak 106 orang guru. Pengujian hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan regresi linier sederhana dan hipotesis 4 dengan menggunakan regresi linier multiple. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh RPP terhadap kinerja pada guru sertifikasi; (2) Ada pengaruh metode pembelajaran terhadap kinerja pada guru sertifikasi; (3) Ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi; (4) Ada pengaruh RPP, metode pembelajaran, dan sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi.

**Kata kunci:** kinerja, metode pembelajaran, RPP, sarana

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan masalah utama bagi Indonesia agar bisa menjadi negara yang maju dalam segala bidang. Suatu bangsa dapat dikatakan maju apabila pendidikannya maju, oleh sebab itu kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan agar negara Indonesia bisa maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan akan terbentuk manusia yang terampil dan berkualitas. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru.

Guru dalam melaksanakan tugas harus baik dan guru yang baik harus mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik dan benar. Guru yang baik akan selalu membawa RPP pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dengan membawa RPP pada saat KBM akan memudahkan guru untuk menjelaskan materi di depan kelas dan siswa akan lebih mudah mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang disampaikan oleh guru harus sesuai dengan RPP. Berpatokan pada RPP harus dilakukan oleh guru agar sesuai tujuan dari materi pembelajaran. Di dalam RPP terdapat indikator pembelajaran yang harus disampaikan kepada siswa, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang efisien dalam proses KBM. Guru hendaknya memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga akan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, dalam menyampaikan materi pelajaran guru dituntut untuk kreatif. Guru harus menggunakan media pembelajaran dalam proses KBM. Guru menggunakan media untuk mengatasi kejenuhan pada siswa saat proses KBM berlangsung.

Sekolah hendaknya memiliki sarana prasarana yang memadai yang berupa laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Semua sarana itu bisa digunakan oleh guru untuk membantu memudahkan guru dalam proses KBM. Ketersediaan sarana prasarana di sekolah harus lengkap. Tidak hanya itu, guru juga harus bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah. Pemanfaatan sarana harus dilakukan agar tujuan dari KBM dapat tercapai dan siswa dapat memahami materi. Namun banyak sekolah yang masih belum memiliki sarana prasarana yang memadai, baik berupa laboratorium dan juga fasilitas lainnya. Terkadang sekolah sudah memiliki fasilitas yang memadai tapi tidak dapat digunakan, seperti lab yang tidak lengkap dan perpustakaan yang tutup pada saat jam istirahat. Sarana yang tidak lengkap membuat tujuan dari pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Guru harus memberikan kinerja terbaiknya dalam proses KBM di sekolah. Kegiatan guru di sekolah harus terjadwal dengan baik. Penjadwalan harus dilakukan agar tugas guru bisa dijalankan dengan baik. Kemampuan ini diharapkan dimiliki oleh semua guru terutama yang sudah bersertifikasi. Guru bersertifikasi dianggap memiliki

kemampuan yang lebih dibandingkan dengan guru yang belum bersertifikasi. Kemudian, pembagian kerja guru di sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Pembagian kerja di sekolah juga sangat dipengaruhi oleh supervisi di sekolah. Adanya supervisi diharapkan guru lebih memiliki tanggung jawab tinggi dalam proses pendidikan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah. Pada kenyataannya, kinerja guru di sekolah masih relatif rendah. Dapat dilihat dari kegiatan guru di sekolah yang tidak terjadwal dengan baik. Banyak pihak yang berperan penting, akan tetapi rasa tanggung jawab mereka terhadap tugas masih relatif rendah. Guru bersertifikasi yang seharusnya memiliki kompetensi yang lebih pun ternyata kinerjanya juga masih rendah, terlihat dari pembagian kerja yang masih yang didalamnya juga terdapat guru bersertifikasi. Buruknya pembagian kerja di sekolah juga dipengaruhi rendahnya supervisi di sekolah. Supervisi tidak berjalan dengan baik, dilihat dari pelaksanaan dan teknis yang kurang baik.

Guru yang baik harus patuh terhadap peraturan pemerintah terutama dalam bidang pendidikan. Guru memiliki dasar dalam melaksanakan tugasnya. Kalender akademik mengatur tentang penentuan waktu terkait dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademis di sekolah. Kemudian, guru juga memiliki porsi mengajar yang harus dipenuhi. Guru yang sudah bersertifikasi dituntut untuk mengajar 24 jam selama seminggu. Guru harus bisa mengatur waktu terkait dengan pelaksanaan KBM, ujian, dan perbaikan nilai siswa. Pelaksanaan ujian dan perbaikan nilai siswa harus tepat waktu, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh kalender akademik. Akan tetapi, masih terdapat guru yang belum patuh terhadap peraturan pendidikan di sekolah. Guru tidak taat pada kalender akademik yang seharusnya menjadi dasar guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan akademis di sekolah. Kemudian, guru tidak memenuhi porsi waktu mengajar yang harus dilaksanakan 24 jam selama seminggu. Guru juga tidak tepat waktu dalam melaksanakan KBM, ujian, dan perbaikan nilai siswa.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diharapkan pada lembaga pendidikan (sekolah), selain memadukan antara RPP dengan metode pembelajaran yang baik perlu adanya sarana belajar di sekolah sekolah yang mampu membantu tugas dan fungsi guru secara optimal. Sarana belajar di sekolah merupakan hal yang mutlak diperlukan. Sarana belajar di sekolah merupakan kebutuhan bagi setiap warga di sekolah, baik guru maupun siswa. Guru dituntut untuk mampu menggunakan sarana belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini memang merupakan tugas semua pihak, terutama sekolah dalam rangka penyediaan sarana belajar di lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum mampu menyediakan sarana belajar dengan lengkap. Salah satu contoh ketidak profesionalan sekolah ialah tidak mengalokasikan dana operasional sekolah dengan sebagaimana mestinya. Sekolah mendapatkan dana operasional sekolah sama halnya dengan sekolah – sekolah lain, tetapi pada kenyataannya sekolah tidak menjalankan tugasnya untuk menyediakan sarana belajar, yang diduga menjadi salah satu penyebab

rendahnya kinerja guru disekolah, tersedianya sarana belajar di sekolah dapat mendorong kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri di Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dan *survey* dengan jenis Penelitian *deskriptif verifikatif*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling*, dengan menggunakan *Proportioned Stratified Random Sampling*, perhitungan menggunakan rumus Slovin. Unit analisisnya adalah regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Obyek yang diteliti adalah guru SMK Ekonomi negeri dan swasta yang bersertifikasi di Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data adalah observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan kuesioner (angket).

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri yang telah bersertifikasi Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 145 orang guru.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Sedangkan, menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 106 orang guru, dihitung berdasarkan rumus slovin dengan pertimbangan bahwa rumus ini sederhana dan untuk mendapatkan hasil yang pasti dari keseluruhan guru yang diteliti serta lebih akurat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan kuesioner (angket). Sedangkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan model regresi linier sederhana dan untuk menguji hipotesis keempat digunakan regresi linier multiple dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu; (1) Ada pengaruh RPP terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014; (2) Ada pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014; (3) Ada pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014; (4) Ada pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **Hasil dan pembahasan**

### **A. Hipotesis Pertama**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh RPP terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada pengaruh RPP terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa RPP berpengaruh terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo. Hasil pengujian menunjukkan Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,560 > 1,99$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,408 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,167 .yang berarti kinerja guru dipengaruhi RPP sebesar 16,7% dan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan fakta bahwa RPP berpengaruh terhadap kinerja pada guru sertifikasi. Hal ini di sebabkan karena RPP merupakan dasar bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2008:154), “ RPP adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik”.

Pembelajaran yang sesuai dengan RPP akan mendorong guru untuk mendapatkan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan RPP merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. RPP dikatakan berhasil apabila dapat dilihat guru mentaati alur pembelajaran yang ada pada RPP tanpa melanggarnya sehingga pembelajaran tidak akan keluar dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

RPP memiliki tujuan yang berpengaruh besar terhadap proses pendidikan. Guru harus memperhatikan beberapa aspek yang ada pada saat menyusun RPP. Hal itu berkaitan dengan kesiapan siswa maupun guru yang bersangkutan. Seperti yang dikemukakan oleh Muslich. Langkah- langkah dalam menyusun RPP adalah :

1. Menyiapkan satu unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran
2. Menulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut
3. Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut
4. Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut
5. Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut
6. Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
7. Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran.

## **B. Hipotesis Kedua**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun pelajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada pengaruh metode pembelajaran terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun pelajaran 2013/2014. Hasil pengujian ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,167 > 1,99$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,378 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,143. yang berarti kinerja dipengaruhi sarana sebesar 14,3% dan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan fakta bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja pada guru sertifikasi. Hal ini di sebabkan karena metode pembelajaran pasti diperlukan oleh guru karena proses KBM tidak mungkin terlaksana dengan baik apabila tenaga pengajarnya tidak menggunakan metode dengan tepat.

Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2010:222), Metode Pembelajaran adalah ilmu bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berfungsi membantu bidang-bidang lain dalam proses pengajaran.

## **C. Hipotesis Ketiga**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis, ada pengaruh Sarana Prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi pada SMP Negeri di Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,112 > 1,99$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,374 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,140 .yang berarti kinerja guru dipengaruhi kompensasi sebesar 14% dan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana Prasarana di Sekolah dengan kinerja pada guru. Hal ini disebabkan karena sarana prasarana merupakan penentu keberhasilan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Arikunto dalam Wahyu (2007:6), sarana prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Kompensasi dibagi menjadi dua yaitu: kompensasi langsung (*direct compensation*) berupa gaji, upah, dan upah intensif; kompensasi tidak langsung (*indirect compensation* atau *employee welfare* atau kesejahteraan karyawan),

Untuk mengoptimalkan kinerja guru langkah yang diperlukan adalah memberikan sarana belajar yang sesuai kebutuhan guru di sekolah, jangan sampai terjadi sarana prasarana yang ada di sekolah menjadi tidak efisien dikarenakan sarana yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Sarana yang ada harus sesuai dan guru juga harus bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

#### **D. Hipotesis Keempat**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh RPP, metode pembelajaran, dan sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP negeri di Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada pengaruh RPP, metode pembelajaran, dan sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis, ada pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, dan Sarana Prasarana terhadap kinerja pada pada guru sertifikasi pada SMP Negeri di

Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $29,787 > 2,72$  dengan koefisien korelasi (R) 0,473 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,224 yang berarti kinerja pada guru dipengaruhi oleh RPP, Metode Pembelajaran, dan Sarana Prasarana sebesar 22,4% dan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan RPP, Metode Pembelajaran Guru, dan Sarana Prasarana di Sekolah dengan kinerja pada guru. Hal ini disebabkan karena kinerja adalah hasil atau prestasi yang dihasilkan oleh seseorang sesuai perannya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Helfert dalam Rivai (2010:604), kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu yang prestasinya dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Menurut Barnawi (2012:11), Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Arintonang dalam Barnawi (2012:12), performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal.

Menurut Rivai (2010:548) Kinerja adalah suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.

Menurut Soeprijanto (2010:28), kinerja adalah tingkat keberhasilan di dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga sesuai dengan tujuan.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan dalam Barnawi (2012:11), kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Barnawi (2012:11), kinerja adalah sesuatu yang telah dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja seorang individu untuk pihak lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah meningkatnya kinerja guru dipengaruhi oleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Metode, dan Sarana Prasarana. Penerapan RPP yang optimal akan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. RPP akan membantu guru dalam melakukan pekerjaan secara efektif untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerapan RPP adalah melalui pelatihan, diskusi, dan seminar untuk menambah pengetahuan guru tentang RPP. Selain itu, untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja dari seorang guru dibutuhkan metode mengajar yang baik. Metode mengajar yang tepat akan meningkatkan kinerja guru sebaliknya metode mengajar yang kurang tepat akan mengganggu pembelajaran guru dalam proses pembelajaran sehingga menurunkan kinerja guru. Meningkatnya kinerja guru juga dipengaruhi oleh sarana prasarana. Untuk mendapatkan kinerja yang tinggi diperlukan penyediaan sarana prasarana di sekolah. Dalam penyediaan sarana prasarana perlu memperhatikan kemampuan guru dalam menggunakan sarana tersebut, jangan sampai terjadi guru tidak dapat menggunakan sarana prasarana yang ada.

## **Kesimpulan**

1. Ada pengaruh RPP terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Ada pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Ada pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Ada pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja pada Guru Serifikasi SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kepatuhan guru akan Penerapan dan penggunaan RPP dalam proses KBM selalu optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hendaknya penggunaan metode pembelajaran selalu optimal dan sesuai dengan materi yang disampaikan untuk meningkat semangat siswa dalam belajar di kelas agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Hendaknya sekolah memiliki sarana prasarana yang memadai dan guru dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan seefisien mungkin untuk meningkatkan kualitas belajar di kelas.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya pihak sekolah dapat memperhatikan kualitas guru, pengalaman guru, memberikan pelatihan terhadap guru – guru sehingga dapat memberikan yang terbaik untuk siswa yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi, Moh Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, HE. 2008. *Implementasi KTSP Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soeprijanto. 2010. *Pengukuran Kinerja*. Jakarta: CV. Tursina.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, dkk. 2007. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jakarta: MKM.